

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Agar pembelajaran dapat menjadi hal yang menarik, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pembelajaran disekolah dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode, strategi, pendekatan pembelajaran, fasilitas yang ada, serta bahan ajar. Bahan ajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk dapat membangkitkan keinginan, minat siswa, motivasi dan pemahaman dalam kegiatan belajar. Selain untuk membangkitkan keinginan, minat siswa, motivasi dan pemahaman dalam kegiatan belajar, bahan ajar juga mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dalam belajar.

Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan di sekolah. Salah satu contoh bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu Lembar kerja.

Menurut Majid (2011) Lembar Kerja (worksheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Menurut Mayasari (2015) LK bukanlah perangkat yang baru bagi guru dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian Suriyana (2014) LK memperoleh skor dari angket respon siswa sebesar 3.01 sehingga dapat disimpulkan bahwa LK praktis sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar yang baik. Dengan demikian penggunaan LK sudah seharusnya diimplementasikan dalam pembelajaran.

Menurut pengamatan penulis LK yang digunakan di sekolah kebanyakan hanya berisi ringkasan dari materi pelajaran atau review dari pokok bahasan setiap topik yang akan dipelajari siswa bahkan sebagian lagi hanya berisi soal latihan atau pertanyaan-pertanyaan dan tidak melatih siswa untuk melakukan proses penyelidikan. Bentuk LK seperti ini dapat dilihat pada LK yang disusun sendiri oleh guru maupun LK yang diperoleh dari penerbit (Mayasari, 2015). Dalam hal

ini, siswa akan terbebani karena harus menjawab soal-soal yang ada bukan menemukan konsep dari materi, demikian juga guru akan terbebani dengan pekerjaan mengoreksi pekerjaan siswa dari hasil mengerjakan LK.

Selain berperan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan berbagai konsep melalui aktivitasnya sendiri, LK juga seharusnya berisi petunjuk atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan suatu tugas, dan berfungsi membantu siswa dalam memadukan aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran sehingga siswa mampu menuangkan ide-ide kreatifnya, mampu berpikir secara kritis, serta dapat menjalin kerjasama yang baik baik antar individu maupun dengan kelompok (Mayasari, 2015).

Pembelajaran dengan menggunakan LK dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat belajar sendiri serta menemukan berbagai fakta mengenai pelajaran secara sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannati (2015) melaporkan hasil postes siswa pada pembelajaran berbasis LK lebih baik dari kelas kontrol. Dari dua temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis LK dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Selain bahan ajar seperti LK, pendekatan pembelajaran yang baik juga dapat membantu membangkitkan keinginan, minat siswa, motivasi dan pemahaman dalam kegiatan belajar juga dapat menjadikan pembelajaran menjadi hal yang menarik bagi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan ialah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah di atas (bukan gurunya). Pembelajaran yang menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah tentunya membuat interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa akan terjalin dengan efektif (Ayu dan Wayan., 2014).

Hasil penelitian Ayu dan Wayan (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta sikap sosial. Penelitian Marjan (2014) tentang pengaruh pembelajaran

pendekatan saintifik terhadap hasil belajar biologi dan keterampilan proses sains pada siswa MA di Lombok menunjukkan bahwa hasil belajar dan keterampilan proses sains lebih tinggi pada siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Macin (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik serta telah mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Penelitian yang lain oleh Efriana (2014) juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN Palu Barat.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains pada siswa. Hasil belajar dimaksud meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Salah satu SMA yang menggunakan kurikulum 2013 di Kota Medan adalah SMA Negeri 5 Medan. Pada observasi yang dilakukan di bulan Januari 2016, diketahui bahwa di sekolah tersebut telah dilaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Pembelajaran tidak selalu menggunakan LK pada setiap materi pembelajaran dan LK yang digunakan hanya dijadikan sebagai latihan yang akan dikerjakan setelah pembelajaran selesai (latihan menjawab soal) atau hanya digunakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Pendekatan saintifik yang dilakukan di sekolah tidak sepenuhnya dilaksanakan, hanya terdiri dari beberapa aspek saja. Pembelajaran biologi sangat tepat dilakukan dengan memanfaatkan LK atau berbasis LK dengan pendekatan saintifik. Dengan demikian siswa akan mampu menemukan sendiri melalui pengamatan atau melakukan secara langsung. Dalam pembelajaran berbasis LK ini guru harus menyediakan instruksi yang cukup agar siswa dapat bekerja sendiri dan guru berperan sebagai instruktur.

Dari penjelasan diatas, pembelajaran berbasis LK dengan pendekatan saintifik perlu dilakukan. Oleh karena itu penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Berbasis Lembar Kerja dengan Pendekatan Saintifik Pada**

Pembelajaran Biologi di Kelas X MIPA SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016” perlu dilaksanakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan LK tidak selalu digunakan pada setiap materi pembelajaran.
2. Penggunaan LK disekolah masih terbatas pada pengerjaan soal-soal.
3. Pendekatan saintifik belum sepenuhnya dilaksanakan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran berbasis LK dengan pendekatan saintifik.
2. Dilakukan pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Medan.
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pencemaran lingkungan yaitu pencemaran air, udara, dan tanah.

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan kognitif pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam aspek afektif pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?

4. Bagaimana implementasi pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.
3. Mengetahui hasil belajar siswa dalam aspek afektif pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.
4. Menjelaskan implementasi siswa pada pembelajaran biologi berbasis LK dengan pendekatan saintifik pada materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi calon guru biologi dan pembaca dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis lembar kerja dengan pendekatan saintifik.
2. Sebagai modal pengetahuan dalam penelitian dan penggunaan model.
3. Sebagai model belajar yang baru sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.